

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan, dengan memilih desain penelitian yang tepat maka akan menghasilkan penelitian yang jelas dan sesuai dengan prosedur yang dapat menunjang keabsahan data yang didapat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian post-positivis dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mempelajari keadaan objek alam yang akan digunakan. Data yang didapatkan merupakan data kualitatif dengan teknis analisis data mengamati secara langsung dilapangan kemudian menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada saat penelitian dan hasil penelitian kualitatif digunakan untuk memahami keunikan, memahami makna mengkonstruksi fakta fakta yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti, dan mendapatkan dugaan sementara, menurut Sugiyono (2021, hlm 10) Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti adalah merupakan *key instrument* dalam penelitian. (Sugiyono, 2021. hlm 10). Metode kualitatif ini lebih menekankan pada keunikan objek yang diteliti daripada menekankan generalisasi, sehingga temuan dapat diimplementasikan di tempat lain jika lokasi tersebut tidak memiliki karakteristik yang jauh berbeda.

Sebagai bagian dari upaya mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka diperlukan pengaplikasian metode dalam proses penelitian Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu masalah yang sedang terjadi atau sedang berlangsung, dengan tujuan untuk menggambarkan yang terjadi dilapangan secara lebih sistematis dan lebih rinci, sehingga data yang dihasilkan merupakan data yang pasti.

Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka pendekatan kualitatif dan metode deksriptif merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut dikarenakan peneliti bermaksud menyajikan data secara deskriptif dengan data yang dihasilkan akan

lebih spesifik, transparan, mendalam, dan menghasilkan kajian suatu fenomena dengan komprehensif

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu :

- 3.2.1.1 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cimalaka, untuk membantu proses perizinan kegiatan penelitian, dan membantu memberikan informasi mengenai profil sekolah.
- 3.2.1.2 WAKASEK Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Cimalaka, untuk membantu proses perizinan kegiatan penelitian, dan membantu memberikan informasi mengenai profil sekolah.
- 3.2.1.3 Guru Seni Budaya SMPN 1 Cimalaka, untuk membantu melaksanakan proses pencarian informasi mengenai pembelajaran di kelas, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
- 3.2.1.4 Siswa Kelas VII SMPN 1 Cimalaka, untuk membantu dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- 3.2.1.5 Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, untuk membantu memberikan informasi mengenai penerapan kurikulum di SMPN 1 Cimalaka dan kabupaten Sumedang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Cimalaka yang beralamat di Jalan Badai, desa Cimalaka, kecamatan Cimalaka, kabupaten Sumedang, provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih SMPN 1 Cimalaka dikarenakan SMPN 1 Cimalaka sudah menerapkan kurikulum merdeka dan menggunakan pembelajaran seni tari sebagai materi ajar dalam mata pelajaran seni budaya.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang diharapkan. Adapun instrument penelitian yang peneliti siapkan yaitu :

3.3.1.1 Pedoman Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2021, hlm. 106) mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari setiap ilmu pengetahuan. Ketika beberapa ahli bekerja berdasarkan data, tetapi sebuah fakta diketahui melalui observasi. Peneliti diharapkan dapat memahami inti data dalam segala situasi sosial melalui observasi, serta melihat data yang diperoleh secara holistik dan komprehensif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi partisipatif, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti mengikuti secara langsung dengan mengamati aktivitas keseharian subjek yang sedang diteliti atau sebagai sumber data dalam sebuah penelitian, dan peneliti menfokuskan pada penelitian observasi moderat, dimana dalam observasi perlu memperhatikan adanya kesetaraan antara peneliti berada dalam perspektif internal maupun dalam perspektif eksternal, dan pada saat mengumpulkan data peneliti mengikuti kegiatan narasumber secara langsung namun tidak dalam semua kegiatan. (pedoman observasi, terlampir)

3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2021, hlm 114) mendefinisikan wawancara merupakan interaksi antara dua individu untuk saling bertukar ide dan informasi melalui proses tanya jawab hingga pada akhirnya dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.

Pada proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini memiliki tujuan untuk menemukan masalah secara lebih detail dan leluasan serta pihak narasumber dapat dimintai mengenai ide dan pendapat.

3.3.1.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap perolehan data dan digunakan untuk memperkuat hasil data penelitian yang didapat dilapangan.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai salah satu upaya dalam mendapatkan data dimana berfungsi untuk melengkapi data yang sudah ada dan memperkuat data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara, menggunakan dokumentasi seperti gambar, video, rekaman suara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan perlu diperhatikan dengan baik dalam suatu penelitian karena sebuah penelitian harus mendapatkan sebuah data. Seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan apabila peneliti tersebut tidak mengetahui secara benar bagaimana teknik pengumpulan data. (Sugiyono, 2017 hlm. 308)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan instrument penelitian yang telah disiapkan, sebagai berikut :

3.3.2.1 Observasi

Observasi ini dilakukan di SMPN 1 Cimalaka. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian mengenai pembelajaran tari dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Pada penelitian ini peneliti mencari fenomena untuk mendapatkan informasi dan pengamatan secara menyeluruh mengenai permasalahan dalam penelitian yaitu Efektivitas Pembelajaran Seni Tari pada Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Cimalaka. Dan melihat sejauh mana relevansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tari di SMPN 1 Cimalaka. Observasi dilakukan pada tanggal 23 Februari, 1 Maret 2023 dan 3 Maret 2023

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggali informasi mengenai masalah penelitian secara mendalam mengenai efektivitas pembelajaran tari dalam kurikulum merdeka di

SMPN 1 Cimalaka, Partisipan dalam wawancara terdiri dari :

- 1) Kepala Sekolah yaitu ibu Dra. Enung Titin Agustikawati, M.M., bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil sekolah dan penerapan kurikulum merdeka di sekolah.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Kurikulum yaitu ibu Dra. Dian Almiawati bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah.
- 3) Guru Seni Budaya yaitu ibu Nunung Nurjanah, S.Pd., bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai implemntasi kurikulum merdeka pada pembelajaran seni tari dengan memperhatikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran.
- 4) Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai implemntasi kurikulum merdeka dengan memperhatikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran di Kabupaten Sumedang

Wawancara di laksanakan pada tanggal 23 Februari 2023, 1 Maret 2023 dan 3 Maret 2023 di SMPN 1 Cimalaka dan 13 Maret 2023 di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai uapaya untuk mendapatkan data dengan mendapatkan bukti data yang terlihat seperti mendokumentasikan data dengan mengabadikan data tersebut dalam bentuk tulisan, audiovisual, audio, visual sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa rekaman suara, video dan foto yang mampu memperkuat data penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, diperlukan perencanaan yang sistematis, adapun langkah-langkah penelitian, sebagai berikut :

3.4.1.1 Tahapan Persiapan Penelitian

1) Menentukan masalah

Peneliti memilih masalah yang akan diteliti dan melakukan penentuan lokasi penelitian, lalu melakukan indentifikasi masalah dan menjadikannya sebagai fokus penelitian

2) Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Peneliti mengajukan beberapa judul pada dewan skripsi, hingga akhirnya judul yang terpilih adalah “Efektivitas Pembelajaran Tari dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Cimalaka”

3) Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah menentukan judul penelitian yang telah disetujui oleh dewan skripsi Program Studi Pendidikan Seni Tari, selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian.

4) Penyelesaian Administrasi Penelitian

Administrasi penelitian yang diperlukan adalah menyiapkan berkas-berkas perizinan untuk diserahkan pada lokasi penelitian, untuk membantu kelancaran dalam proses pelaksanaan penelitian.

3.4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, hal ini bermaksud agar peneliti dapat meperoleh berbagai infromasi mengenai masalah penelitian.

2) Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan mengklasifikasikan atau menggolongkan data yang telah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

3) Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan kepentingan penelitian, setelah itu menarik kesimpulan dan disusun secara sistematis

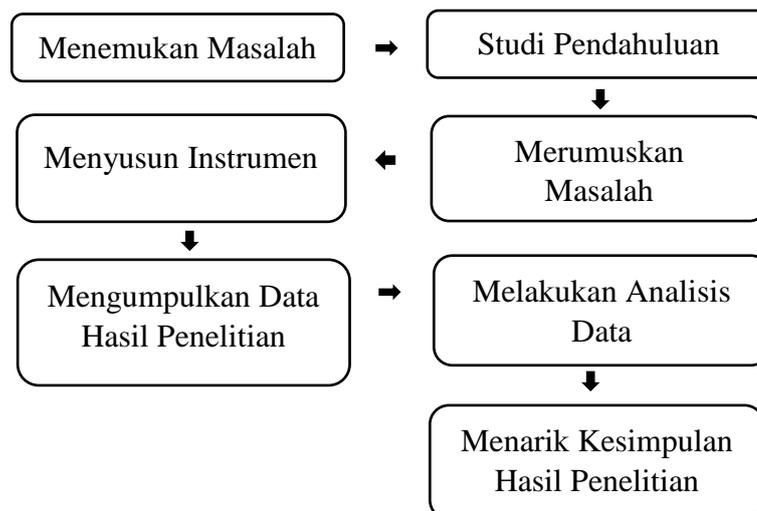
3.4.1.3 Penulisan Laporan

Dalam tahap akhir, peneliti membuat laporan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan data yang telah didapatkan selama proses penelitian.

3.4.2 Skema/Alur Penelitian

1. Menemukan masalah
2. Mencari Studi Pendahuluan
3. Merumuskan Masalah
4. Menyusun Instrumen Penelitian
5. Mengumpulkan Data Hasil Penelitian
6. Melakukan Analisis data dan Validasi Data
7. Menarik Kesimpulan Hasil Penelitian

Bagan 3.1 Skema Alur Penelitian



3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses meninjau data yang didapatkan dari hasil penelitian untuk mengkonfirmasi atau mengambil hasil dan menarik kesimpulan tentang penelitian. Data diperoleh dari sumber penelitian yang berbeda sehingga menggunakan teknik triangulasi untuk memudahkan proses analisis data dan dijalankan secara intens hingga data yang didapatkan dapat dikatakan jenuh. (Sugiyono, 2017 hlm. 3330)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data dengan penelitian kualitatif perlu dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah jenuh. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman:

3.5.1 Data Reduction/redaksi data

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan meringkas, mencari pola dan tema, serta menyisihkan data yang tidak perlu. (Sugiyono, 2017 hlm. 338) Data yang direduksi harus mampu memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti dapat mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.

Data yang digunakan merupakan payung penelitian yaitu Efektivitas Pembelajaran Seni Tari dalam kurikulum merdeka di SMPN 1 Cimalaka yang kemudian difokuskan pada rumusan masalah penelitian.

3.5.2 Data Display

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi bagan, keterkaitan tiap aspek, diagram alir dan lainnya Namun, teks naratif merupakan penyajian data yang biasa digunakan untuk merepresentasikan hasil data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017 Hlm. 341).

3.5.3 Conclusion Drawing/Verification

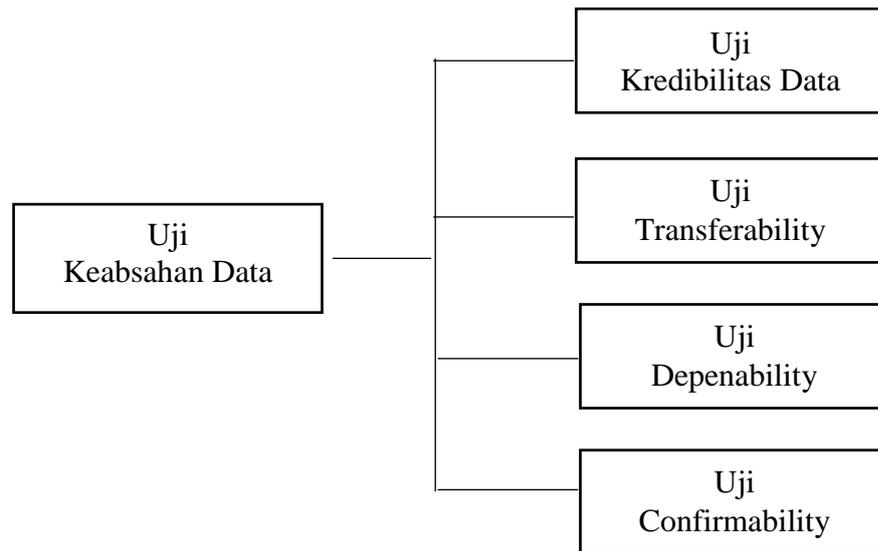
Kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Temuan dapat disajikan dalam bentuk deksripsi ataupun gambaran mengenai objek yang sebelumnya dikaburkan atau disamarkan agar lebih jelas pada saat proses penelitian. (Sugiyono, 2017 Hlm. 345) Data yang diverivikasi merupakan data penelitian yang menjadi permasalahan peneliti yaitu, perencanaan pembelajaran tari, pelaksanaan pembelajaran tari, evaluasi pembelajaran tari dalam kurikulum merdeka.

3.6 Uji Keabsahan Data

Temuan atau data dapat nyatakan valid apabila hasil yang disajikan peneliti tidak ada perbedaan dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan (Sugiyono, 2022. Hlm 183).

Penelitian ini menguji keabsahan data dengan membagi menjadi 4 bagian, yaitu uji kredibilitas data, uji transferability, uji depenability, uji confirmability, hal ini digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.2 Skema Uji Keabsahan Data



3.6.1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi, menurut Wiliam dalam Sugiyono (2021, hlm 189) triangulasi bermakna sebagai pengecekan data dari berbagai sumber penelitian namun dengan memperhatikan perbedaan dalam segi waktu dan cara yang dilakukan pada saat penelitian

3.6.1.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk mengkaji mengenai kebenaran suatu informasi data dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari sumber penelitian, sumber penelitian tersebut adalah guru seni budaya, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala dinas kabupaten Sumedang.

3.6.1.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengkaji suatu informasi yang telah didapatkan melalui sumber penelitian namun menggunakan teknik yang berbeda, teknik tersebut diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6.1.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka mengkaji kebenaran informasi data yang dilakukan dengan cara pengecekan menggunakan teknik pengumpulan data namun menggunakan waktu dan situasi yang berbeda. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 – 15 Maret 2022

3.6.2. Uji Transferability

Uji Transferability merupakan validitas eksternal dalam sebuah suatu studi yang menunjukkan tingkat akurasi dan penerapan hasil studi pada populasi di mana ia ditempatkan. Transfer ini berhubungan dengan pertanyaan yang bisa diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, menurut Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono (2021 hlm 194) menyatakan bahwa bila pembaca dapat memperoleh sebuah gambaran yang sangat jelas dalam suatu penelitian dan dapat dilakukan transfer maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.

Pada penelitian kualitatif nilai transferability bergantung pada pemahaman pembaca, oleh karena itu pada saat penyusunan laporan diperlukan penulisan yang jelas dan rinci sehingga pembaca akan memahami penelitian dengan jelas.

3.6.3. Uji Depenability

Uji Depenability dapat dimaksud pula dengan uji reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah ketika peneliti lain mampu melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan mereplikasi atau mengulang penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengamati seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh auditor/pembimbing untuk merangkum seluruh kegiatan penelitian. menurut Sanafiah (dalam Sugiyono (2021) hlm 195) mengatakan bahwa ketika seorang peneliti tidak memiliki dan tidak memperlihatkan “jejak aktivitas lapangannya”. Maka dependibilitas penelitiannya patut dipertanyakan.

Dalam penelitian ini, nilai depenability dilalui dengan melakukan audit terhadap seluruh rangkaian proses penelitian, seperti bagaimana peneliti menentukan masalah, bagaimana menentukan sumber, menentukan mekanisme pengumpulan data penelitian, melakukan proses keabsahan data, analisis data dan lainnya.

3.6.4. Pengajuan Konfirmability

Pengajuan Konfirmability ini disebut juga dengan uji obyektivitas dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif apabila telah disetujui oleh banyak pihak. Penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability, apabila data dari hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan,.

Dalam penelitian ini, uji konfirmability dilakukan dengan melakukan diskusi pada Dinas Pendidikan di kabupaten Sumedang mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni tari.